

**MANAJEMEN PROGRAM HIMPAUDI DALAM PENINGKATAN KUALITAS
PENDIDIK PAUD DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Intan Permata Hati¹

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹Intanpermatahati50@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of effective management of HIMPAUDI programs in improving the quality of early childhood education (PAUD) educators, which directly impacts the quality of early childhood education services in Bandar Lampung City. The purpose of this research is to analyze how the management of HIMPAUDI programs is carried out systematically and structurally to optimally enhance the competence and professionalism of PAUD educators.

This study uses a descriptive qualitative research approach. The research subjects are HIMPAUDI administrators and PAUD educators in Bandar Lampung City, while the research object is the management of HIMPAUDI programs. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The collected data were then analyzed using qualitative descriptive methods through the stages of data reduction, data presentation, and verification to draw valid conclusions.

The results of the study show that: (1) In planning, HIMPAUDI actively identifies training needs based on factual conditions in the field, develops training work programs based on PAUD Teacher Competency Standards, and considers the availability of relevant time and resources. (2) In organizing, HIMPAUDI establishes a clear implementation team structure, coordinates effectively with related stakeholders, and provides adequate training facilities and media. (3) In implementation, HIMPAUDI successfully carries out training programs according to schedule and curriculum, involves professional resource persons, and provides continuous motivation and mentoring to training participants. (4) In supervision, HIMPAUDI conducts periodic evaluations of training implementation, collects feedback from participants and resource persons, and follows up with mentoring programs and advanced training to ensure the sustainability of educators' competency improvement. The study also found that HIMPAUDI integrates a needs-based and results-oriented approach, making its programs more adaptive and contextual.

Keywords : Program Management, HIMPAUDI, Quality of Early Childhood Educators

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan manajemen program HIMPAUDI yang efektif dalam peningkatan kualitas pendidik PAUD yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan anak usia dini di Kota Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana manajemen program HIMPAUDI berjalan secara sistematis dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik PAUD secara optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah pengurus HIMPAUDI dan pendidik PAUD di Kota Bandar Lampung, sedangkan objek penelitian adalah manajemen program HIMPAUDI. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan, HIMPAUDI secara aktif melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan berdasarkan kondisi faktual di lapangan, menyusun program kerja pelatihan berdasarkan Standar Kompetensi Guru PAUD, serta memperhitungkan ketersediaan waktu dan sumber daya yang relevan. (2) Pengorganisasian, HIMPAUDI membentuk struktur tim pelaksana yang jelas, menjalin koordinasi efektif dengan stakeholder terkait, dan menyediakan sarana serta media pelatihan yang memadai. (3) Pelaksanaan, HIMPAUDI berhasil mengimplementasikan program pelatihan sesuai jadwal dan kurikulum, melibatkan narasumber profesional, serta memberikan motivasi dan pendampingan berkelanjutan kepada peserta pelatihan. (4) Pengawasan, HIMPAUDI melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan pelatihan, menghimpun umpan balik dari peserta dan narasumber, serta melakukan tindak lanjut berupa program mentoring dan pelatihan lanjutan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan kompetensi pendidik. Penelitian ini juga menemukan bahwa HIMPAUDI mengintegrasikan pendekatan berbasis kebutuhan dan berorientasi pada hasil, yang menjadikan programnya lebih adaptif dan kontekstual.

Kata Kunci: Manajemen Program, HIMPAUDI, Kualitas Pendidik PAUD

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase pendidikan paling mendasar dalam menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi spiritual, intelektual, emosional, dan keterampilan yang

diperlukan dalam kehidupan. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan pendidikan nasional sangat ditentukan oleh kualitas layanan PAUD sebagai fondasi awal pembentukan karakter dan kompetensi anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan keterampilan anak sejak dini. Melalui layanan PAUD yang berkualitas, anak-anak dipersiapkan untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya dengan bekal kemampuan yang sesuai tahap perkembangannya. Pendidik PAUD sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran memiliki peran strategis, karena kualitas layanan PAUD sangat ditentukan oleh kompetensi dan profesionalisme para pendidiknya. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pendidik PAUD yang menghadapi kendala dalam hal kualifikasi pendidikan, keterbatasan kompetensi pedagogik, serta kurangnya akses terhadap pelatihan dan sertifikasi. Kondisi ini berdampak pada ketidakmerataan mutu pendidikan PAUD, khususnya di Kota Bandar Lampung.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan manajemen yang terarah dan berkesinambungan. Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) hadir sebagai organisasi profesi yang memiliki peran sentral dalam meningkatkan kapasitas pendidik PAUD. Sejak berdirinya, HIMPAUDI berkomitmen menyediakan wadah pembinaan, pelatihan, serta pendampingan profesional bagi para pendidik. Manajemen program HIMPAUDI yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi instrumen utama untuk memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Dalam konteks Kota Bandar Lampung, HIMPAUDI telah melaksanakan sejumlah program pelatihan berbasis kompetensi, workshop, pendampingan penyusunan RPPH, hingga evaluasi berkala terhadap praktik pembelajaran di PAUD. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pendidik, tetapi juga mendorong lahirnya tenaga pendidik

yang profesional, kreatif, dan responsif terhadap perkembangan anak. Meski demikian, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan sumber daya, disparitas kualifikasi, dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Oleh karena itu, manajemen program yang sistematis diperlukan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan kualitas pendidik PAUD.

Penelitian mengenai manajemen program HIMPAUDI dalam peningkatan kualitas pendidik PAUD menjadi penting untuk mengkaji sejauh mana strategi yang dijalankan dapat memberikan dampak nyata terhadap mutu layanan pendidikan. Analisis manajemen yang berfokus pada empat fungsi utama perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan akan membantu mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta peluang perbaikan yang dapat dioptimalkan. Dengan kerangka tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas manajemen HIMPAUDI dalam meningkatkan kualitas pendidik PAUD.

Secara lebih luas, hasil penelitian ini diharapkan memberi

manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks organisasi profesi pendidik PAUD. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi HIMPAUDI, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyusun strategi pengembangan profesionalisme pendidik yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penguatan manajemen program HIMPAUDI diharapkan mampu menjadi motor penggerak peningkatan kualitas layanan PAUD di Kota Bandar Lampung sekaligus mendukung terwujudnya pendidikan nasional yang bermutu dan merata.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam manajemen program HIMPAUDI dalam peningkatan kualitas pendidik PAUD di Kota Bandar Lampung.

Subjek penelitian adalah pengurus HIMPAUDI Kota Bandar Lampung, pengurus HIMPAUDI

kecamatan, serta para pendidik PAUD. Pemilihan informan dilakukan dengan memilih narasumber yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang diteliti.

Data penelitian diperoleh melalui tiga teknik utama: Wawancara mendalam dengan pengurus dan pendidik, observasi langsung terhadap pelaksanaan program HIMPAUDI, dokumentasi berupa arsip, laporan kegiatan, dan data organisasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program HIMPAUDI di Kota Bandar Lampung telah dilaksanakan melalui empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada

aspek perencanaan, HIMPAUDI mampu mengidentifikasi kebutuhan pendidik PAUD, terutama terkait kompetensi pedagogik dan penguasaan kurikulum berbasis diferensiasi. Program pelatihan yang disusun telah mengakomodasi peningkatan kualitas melalui workshop, seminar, serta pelatihan berbasis praktik.

Dari data kuesioner yang dihimpun oleh HIMPAUDI pada tahun 2024, tercatat bahwa sebanyak 303 pendidik PAUD di Bandar Lampung memiliki peluang besar untuk lebih memperkuat penguasaan RPPH berbasis diferensiasi dan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan anak. Temuan ini menjadi dasar yang sangat penting bagi penyusunan program pelatihan yang lebih adaptif dan relevan. Selain itu, sebanyak 320 responden mengungkapkan kesiapan mereka untuk mengikuti pelatihan berbasis kompetensi guru PAUD yang sesuai dengan standar nasional, sementara 250 lainnya menyatakan antusiasnya untuk mendapatkan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, praktis, dan aplikatif.

Dari sisi pengorganisasian, struktur kepengurusan HIMPAUDI

cukup jelas dengan pembagian tugas yang terarah. Pengurus daerah berperan sebagai koordinator, sementara pengurus kecamatan dan gugus PAUD menjadi pelaksana teknis di lapangan. Koordinasi antarlevel kepengurusan berjalan baik meskipun masih ada kendala dalam hal keterbatasan sumber daya manusia.

Pelaksanaan program telah berjalan sesuai dengan agenda tahunan. Berbagai kegiatan peningkatan kompetensi pendidik berhasil dilakukan, di antaranya pelatihan penyusunan RPPH, pembelajaran berbasis teknologi, serta pelatihan karakter pendidik. Tingkat partisipasi pendidik cukup tinggi, meskipun ada sebagian kecil pendidik yang belum aktif mengikuti kegiatan karena keterbatasan waktu dan fasilitas.

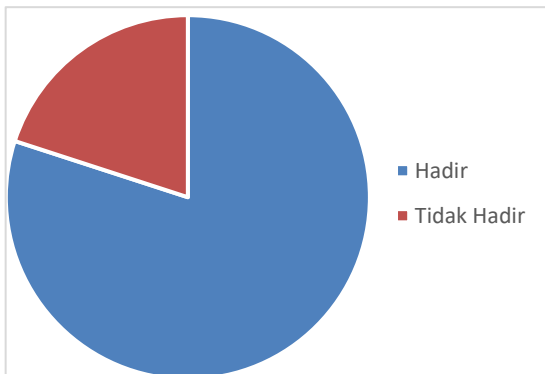
Dalam hal pengawasan, HIMPAUDI telah melakukan monitoring melalui evaluasi kegiatan secara berkala. Laporan hasil kegiatan dijadikan dasar untuk penyusunan program selanjutnya. Namun, pengawasan belum sepenuhnya sistematis karena keterbatasan instrumen evaluasi yang terstandar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program HIMPAUDI telah berjalan secara sistematis meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Pada aspek perencanaan, HIMPAUDI mampu merespon kebutuhan pendidik sesuai perkembangan kurikulum dan kebijakan pemerintah. Hal ini selaras dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya identifikasi kebutuhan sebagai dasar pengembangan program.

Pengorganisasian yang dilakukan HIMPAUDI mencerminkan prinsip desentralisasi manajemen, di mana pembagian peran antara pengurus daerah, kecamatan, dan gugus sekolah memperkuat efektivitas pelaksanaan program. Namun demikian, keterbatasan sumber daya manusia menuntut adanya strategi penguatan kapasitas pengurus melalui pelatihan kepemimpinan dan manajerial.

Pelaksanaan program menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidik PAUD. Tingginya antusiasme pendidik menjadi indikator bahwa program yang disusun sesuai

dengan kebutuhan mereka. Meski begitu, faktor eksternal seperti keterbatasan sarana, waktu, dan dukungan finansial masih menjadi tantangan yang harus diatasi melalui sinergi dengan pemerintah daerah dan lembaga mitra.



Gambar 1 Partisipasi Kehadiran Pelatihan HIMPAUDI

Pada aspek pengawasan, sistem monitoring yang dilakukan HIMPAUDI telah berjalan, namun perlu pengembangan instrumen evaluasi yang lebih objektif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil program benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi pendidik. Dengan pengawasan yang lebih terstruktur, HIMPAUDI dapat memperbaiki kelemahan program dan meningkatkan kualitas pendidik secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat pandangan bahwa manajemen program yang baik,

didukung oleh partisipasi aktif pendidik, dapat meningkatkan profesionalisme guru PAUD. Implementasi yang konsisten dari keempat fungsi manajemen menjadi faktor kunci keberhasilan HIMPAUDI dalam menjalankan program peningkatan kualitas pendidik di Kota Bandar Lampung.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara mendalam terhadap manajemen program HIMPAUDI dalam meningkatkan kualitas pendidik PAUD di Kota Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa manajemen program telah dilaksanakan secara sistematis melalui empat fungsi utama:

1. Pada aspek perencanaan, HIMPAUDI Kota Bandar Lampung telah mengidentifikasi kebutuhan secara partisipatif dengan melibatkan pendidik, pengurus, dan stakeholder lainnya. Program kerja pelatihan disusun sesuai Standar Kompetensi Guru PAUD, dengan perencanaan waktu dan sumber daya yang fleksibel untuk menyesuaikan ketersediaan tenaga, dana, dan jadwal guru aktif.

Hal ini menunjukkan orientasi kebutuhan yang kuat dalam setiap kegiatan.

2. Pada aspek pengorganisasian, penelitian ini menemukan bahwa pembentukan Struktur tim pelaksana dibentuk secara transparan dan berdasarkan keahlian masing-masing anggota. Koordinasi dengan lembaga PAUD dan narasumber berjalan efektif, serta sarana-prasarana seperti tempat, modul, dan media pembelajaran disiapkan dengan matang, mendukung kelancaran dan efektivitas pelatihan.
3. Aspek pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berjalan sesuai dengan jadwal dan kurikulum yang telah dirancang, dengan menyesuaikan metode pelatihan dengan metode interaktif dan aplikatif, mengedepankan prinsip andragogi. Pendampingan berkelanjutan meningkatkan semangat, kepercayaan diri, dan kompetensi profesional pendidik PAUD.
4. Dalam aspek pengawasan, HIMPAUDI melakukan evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelatihan. Umpan balik peserta dan

narasumber menjadi dasar program tindak lanjut, seperti mentoring dan pelatihan lanjutan, yang menunjukkan fokus HIMPAUDI pada pengembangan kapasitas pendidik secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdul Haris, 2021. *"Perencanaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia Tinjauan Teoritis Dan Praktik."* Sidoarjo: Zifatama Jawara
- Ahmad Susanto, 2016. *"Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, Dan Implementasinya."* Surabaya: Prenada Media
- Anita Afrianingsih Teguh Tamrin. 2023 *Modul Profesionalisasi Guru PAUD.* Jepara: UNISNU PRESS
- Asef Umar Fakhruddin. 2019. *Menjadi Guru Paud.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Iwan Wijaya. 2018. *"Menjadi Guru Profesional."* Jawa Barat: CV. Jejak (Jejak Publisher)
- Lustono, Zarkasi, Nabila Hilmy, Zhafira Nur, Laily Wenny, Desty Febrian, Freddy Triono, Eka Yulianti, 2023. et al. *Manajemen Sumber Daya Manusia (The Art Of Human Resource, Human Capital, And Human Relation)* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara
- Putu Yulia Angga Dewi, Sera Yuliantini, Novita Sariyani, Annisa Wahyuni, Fitriana. 2021. *Telaah Kurikulum Dan Perencanaan*

- PAUD. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Rohmiati Rohmiati, Ridwan Y. Deluma, Sitti Salma, Nurlina Nurlina. 2023. *Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. (Banyumas Jawa Tengah : Pt. Pena Persada Kerta Utama)
- Sari, maya novita, Andri Kurniawan, ayyesha dara Fayola, Imam Nawawi, Kartin Aprianti, Abrudurohim, and christa vike Lotulung. 2022. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Suyanto, dan Asep Jihad. 2023. *"Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global."* (Jakarta: Erlangga)
- Suyanto, Asep Jihad. 2018. *"Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global."* Jakarta : Penerbit Erlangga,
- Jurnal :**
- Jf, Nurul Zahriani, and Muhammad Abdul Latif. (2020) "Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di PAUD." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 2, no. 1: 1. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i1.415>.
- Markuri, Popi, Yetri Yetri, and Jamal Fakhri. (2023) "Efektifitas Organisasi Himpaudi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kota Bandar Lampung." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1: 149–55. <https://doi.org/elidare.v9i1>
- Muhamad Suhardi. 2023. *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. NTB: Penerbit P4I
- Mundiri, Akmal. 2017. "Organizational Culture Base On Total Quality Management In Islamic Educational Institution," <https://api.semanticscholar.org/CorpusID>.
- Nopaliasari, N. 2021. *Peran Himpaudi Dalam Pengembangan Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kota Bandar Lampung*, <http://repository.radenintan.ac.id>.
- Nuryati, Nuryati. (2016). "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pemberdayaan Organisasi Himpaudi Di Kecamatan Serang." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. Vol 1 No 02: Juli-Desember 2016 (2016): 165–76. <Http://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id/202/204>.
- Rasmani, U. E. E., (2020) Rahmawati, A., Palupi, W., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., & Fitrianingtyas. *Manajemen soft skills guru dalam menguatkan mutu pembelajaran di PAUD*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1584> 151 Anak Usia Dini, 6(2), 886–893.
- Sumiyati, S. 2020. "Pelatihan Soft Skill Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Mutu Layanan Paud Di Desa

- Ngagel.” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals>.
- Susanti, Heri. (2021) “Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, Dan Mutu Pendidikan.” *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1: 33–48. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254>.
- Tedjawati, JM. (2011) “Peran HIMPAUDI Dalam Pengembangan PAUD.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, no. 1: 123–33. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i1.12>.